



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 496 Tahun 2020

Ini Lima Pesan Rektor untuk 801 Wisudawan IPB University

IPB University kembali menggelar wisuda untuk program sarjana, magister dan doktor secara daring Kamis (10/12). Ini merupakan gelaran wisuda tahap kedua di tahun akademik 2020/2021. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengungkapkan apresiasi dan selamat kepada 801 orang yang diwisuda hari ini. "Saya mengucapkan selamat pada para wisudawan yang hari ini telah menuntaskan tugas sebagai mahasiswa. Semoga apa yang telah ditempuh mendapatkan keberkahan dari Allah sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemaslahatan bangsa," ucap Rektor. Pada kesempatan wisuda kali ini, Rektor menyampaikan lima pesan kepada para wisudawan sebagai bekal menjalani kehidupan pasca kampus. Lima pesan itu adalah pertama, hendaknya para wisudawan agar terus menjadi agile learner, seorang pembelajar yang tangguh, lincah dan tangkas.

[Baca Selengkapnya >](#)



Agrianita IPB University dan Komisi Daerah Lansia Jawa Barat Gelar Bincang Daring Bahas Peningkatan Kesejahteraan Lansia



Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) Agrianita IPB University bersama Gerakan Nasional Lanjut Usia Peduli (GNLP) menyelenggarakan Bincang Daring Bareng Lansia dengan tajuk Koordinasi Penanganan Program Kelansiaan Melalui Lembaga Komisi Daerah Lanjut Usia (Lansia), (10/12). Ketua Agrianita, Retna Widayawati menyampaikan bahwa Agrianita memiliki perhatian khusus terhadap program-program kelansiaan sehingga merasa sangat gembira karena dapat berdiskusi dengan Komisi Daerah Lanjut Usia Jawa Barat.

[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Jika Enam Bulan Lulus Belum Dapat Kerja, Lulusan IPB University Akan Diberikan Pendampingan Khusus

Handian Purwawangsa, SHut, MSi, Asisten Direktur (Asdir) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir (DitmawaPK) IPB University mengatakan bahwa acara studium generale pra wisuda yang digelar pada 8/12 lalu merupakan salah satu upaya untuk membantu calon wisudawan dalam menghadapi kehidupan pasca kampus. Setelah wisuda, lulusan akan menghadapi sebuah tantangan baru yang berbeda dengan dunia kampus. "Awalnya kita pasti beranggapan bahwa masuk kuliah merupakan suatu hal yang berat. Itu salah, justru setelah lulus kuliahlah yang berat," ucapnya. Terlebih saat ini merupakan masa pandemi dimana tantangan dan permasalahan yang dihadapi semakin berat. Meski demikian, pasti ada peluang.

[Baca Selengkapnya >](#)



Diskusi Sustainable Finance For Sustainable Development di IPB University

Sustainable Finance For Sustainable Development merupakan konsep keuangan untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Konsep ini mau tidak mau harus dilaksanakan Indonesia. Apabila Indonesia abai, dampak perubahan iklim dapat merugikan Indonesia hingga 2,5-7 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahun. Selain itu Indonesia merupakan negara kepulauan yang rentan terhadap bencana sehingga pembangunan yang dilakukan tanpa memperhatikan lingkungan maka Indonesia akan menanggung kerugian ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini disampaikan Rahajeng Pratiwi, MBA, dari The International Finance Corporation (IFC), Program Coordinator of Sustainable finance dalam Webinar Sustainable Finance for Sustainable Development yang digelar oleh Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University, (8/12). Menurutnya, Indonesia adalah supermarket bencana. Dari tahun ke tahun, frekuensi bencana terus meningkat. Dampak terbesar akan dialami oleh masyarakat termiskin atau kelompok ekonomi yang bergantung pada iklim dan mata pencaharian sensitif. Seperti pertanian, perikanan dan aktivitas hutan.

[Baca Selengkapnya >](#)





Dr Siti Nikmatin Raih Juara 1 Gelar Inovasi Daerah Bogor

Gelar Inovasi Daerah (GID) merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor sebagai bentuk apresiasi atas inovasi-inovasi yang dilakukan untuk daerah. Pada GID tahun ini, dosen IPB University dari Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Dr Siti Nikmatin, berhasil meraih Juara 1 untuk Lingkup Kompetisi Inovasi Industri Kreatif. Pengumuman kemenangan ini dilakukan 8/12 lalu. Prestasi ini diraih Dr Siti Nikmatin karena program pengabdian masyarakat yang dilakukannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Wirajaya Jasinga Kabupaten Bogor. Dalam program ini, Dr Nikmatin mengoptimalkan potensi sumberdaya alam berupa limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) lidi sawit agar memiliki nilai jual serta memiliki market. Di tangan Dr Nikmatin, TKKS dan lidi sawit disulap menjadi beberapa produk fungsional seperti piring anyam, keranjang buah, sapu lidi, penebah lidi dan serat panjang TKKS sebagai bahan baku industri komposit dan energi.

[Baca Selengkapnya >](#)

Dosen Muda IPB University Ini Manfaatkan Lebah untuk Penyerbukan di Perkebunan Strawberry

Nadzirum Mubin, SP, MSi, dosen muda IPB University dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian memberi saran kepada petani strawberry di Sukabumi untuk melakukan penyerbukan dengan lebah. Hal ini dilakukannya saat melakukan kunjungan ke kebun strawberry yang berlokasi di perbatasan Bogor dan Sukabumi, (8/12). Menurutny, buah strawberry merupakan buah agregat yang terbentuk dari bagian reseptakel bunga yang membengkak. Pada permukaan buah strawberry terdapat banyak buah sejati (true fruit) atau achene dengan masing-masing satu ovul. Pada achene yang berisi ovul yang dibuahi menghasilkan hormon auksin yang memicu perkembangan reseptakel. "Agar dihasilkan buah strawberry dengan bentuk yang sempurna, setiap achene harus dapat dibuahi. Buah akan mengalami bentuk yang tidak sempurna (malformasi) jika ada sebagian achene yang tidak dibuahi.

[Baca Selengkapnya >](#)





Anak ABK Ini Berhasil Jadi Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University

Ari Elisa Ratih, anak dari seorang Anak Buah Kapal (ABK) asal Rembang, Jawa Tengah berhasil menjadi lulusan terbaik dari Departemen Teknologi Hasil Perairan (THP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University dalam Upacara Wisuda secara daring, (10/12). Menjadi mahasiswa IPB University merupakan impian terbesar Ari saat masih sekolah. Tapi untuk menggapai impian tersebut bukanlah hal yang mudah baginya. Penghasilan orang tua yang pas-pasan sebagai ABK menyebabkan ia tidak berani menyampaikan niatnya untuk melanjutkan kuliah pasca lulus SMA karena tidak ada biaya. Ia tidak mendapatkan restu untuk kuliah dari orangtuanya karena persoalan biaya. Penghasilan yang didapatkan seorang ABK tidak menentu, tergantung cuaca dan harga ikan.

[Baca Selengkapnya >](#)

Anak Sopir Ini Jadi Lulusan Terbaik Fakultas MIPA IPB University

Minatnya terhadap bidang ekologi-biologi evolusi mengantarkan Arif Maulana menjadi lulusan terbaik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University pada Upacara Wisuda yang digelar secara daring, (10/12). Penelitiannya tentang ladybird beetle mengharuskannya untuk seminggu sekali melakukan fieldwork di daerah pegunungan Bandung Selatan. Arif harus membawa pulang stok pakan daun yang hanya ditemukan di sana. "Laboratories work di laboratorium sering membuat saya terjaga hingga larut malam untuk mengurus ribuan ekor kumbang. Tapi itu semua saya lakukan dengan suka cita. Seperti yang dikatakan Dante Alighieri "Love awakens the soul to act," ucapnya. Kecintaanya pada ilmu Biologi mempertemukannya dengan Dr Sih Kahono, ahli Epilachninae Indonesia, dalam suatu kuliah umum. Selain menjadi dosen pembimbing, Dr Sih menggandeng Arif untuk menyusun artikel ilmiah yang akan segera dipublikasikan. Arif Maulana, lulusan SMA Negeri 51 Jakarta ini bukan berasal dari keluarga berada. Ayahnya bekerja sebagai sopir pribadi.

[Baca Selengkapnya >](#)

